

## Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Fisik terhadap Perilaku Belajar Siswa

Mardiah<sup>1</sup>, Neneng Ratna Puspita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SDN Parakanmuncang II, Majalengka, Indonesia

<sup>2</sup>SDN Pasiripis II, Majalengka, Indonesia

\*Coresponding Author: [mardiah33@gmail.com](mailto:mardiah33@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to explore the influence of the physical learning environment on student learning behavior at SDN Parakanmuncang II. Employing a quantitative approach with an observational research design, data were collected from 200 students ranging from grades 1 to 6 through direct observation and questionnaire completion. The results of data analysis indicate that the physical learning environment at the school significantly impacts student learning behavior. The research findings reveal that comfortable, clean classrooms equipped with adequate learning facilities contribute positively to students' learning motivation. Sufficient lighting and comfortable room temperature also play a role in enhancing student concentration during learning. The cleanliness of the learning environment also affects student participation in classroom activities. However, there are several aspects of the physical learning environment that need further attention, such as improving lighting and classroom cleanliness. In the context of educational policy development, the research findings provide a strong foundation for increasing attention to the physical learning environment in school planning and management. Thus, this study makes a significant contribution to enriching our understanding of the importance of the physical learning environment in shaping student learning behavior and underscores the need for investment in improving physical facilities in schools to create a more conducive and supportive learning environment for students..*

### Article History:

Received 2023-06-27

Accepted 2023-07-23

**Keywords:** Physical learning environment, Student learning behavior

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa di SDN Parakanmuncang II. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian observasional, data dikumpulkan dari 200 siswa kelas 1 hingga kelas 6 melalui observasi langsung dan pengisian kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan belajar fisik di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas yang nyaman, bersih, dan dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Pencahayaan yang cukup dan suhu ruangan yang nyaman juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Kebersihan lingkungan belajar juga memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun demikian, terdapat beberapa aspek lingkungan belajar fisik yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti peningkatan pencahayaan dan kebersihan ruang kelas. Dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan, temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan perhatian terhadap lingkungan belajar fisik dalam perencanaan dan pengelolaan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperkaya pemahaman kita tentang pentingnya lingkungan belajar fisik dalam membentuk perilaku belajar siswa dan menekankan perlunya investasi dalam perbaikan fasilitas fisik di sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung bagi siswa.

**Kata Kunci:** Lingkungan belajar fisik, Perilaku belajar, Motivasi belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu. Sejak dini, anak-anak terpapar pada lingkungan belajar yang memainkan peran krusial dalam membentuk pola perilaku mereka. Pendidikan dasar menjadi fondasi yang vital dalam proses ini, di mana lingkungan belajar fisik di sekolah menjadi bagian integral yang berpengaruh secara signifikan. Lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang mempengaruhi proses belajar (Istiharoh, 2022). Lingkungan belajar fisik di sekolah bukan hanya sekedar tempat di mana proses belajar mengajar berlangsung, namun juga sebagai wadah yang membentuk pola perilaku belajar siswa. Lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat menciptakan suasana yang memacu motivasi, meningkatkan tingkat konsentrasi, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang berkualitas (Fajriati et al., 2022). Suasana yang nyaman dan stimulatif akan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan minat mereka dalam mengeksplorasi pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan akademik maupun sosial.

Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang memadai dapat menjadi hambatan serius dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor seperti ruang kelas yang sempit, pencahayaan yang tidak memadai, fasilitas yang kurang lengkap atau tidak terawat, serta kebisingan dapat mengganggu konsentrasi siswa dan menurunkan kualitas pembelajaran. Lingkungan yang tidak mendukung juga dapat menciptakan rasa tidak nyaman atau bahkan menyebabkan ketidakmampuan siswa untuk fokus, yang pada gilirannya dapat menghambat pencapaian akademik mereka. Dalam konteks inilah pentingnya untuk memahami secara mendalam bagaimana lingkungan belajar fisik di sekolah memengaruhi perilaku belajar siswa. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar fisik dan dampaknya terhadap perilaku belajar siswa, maka dapat dirancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Salah satu elemen penting dari lingkungan belajar fisik di sekolah adalah fasilitas fisik, termasuk ruang kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan area terbuka. Faktor-faktor seperti pencahayaan, suhu, kebersihan, serta ketersediaan dan kualitas fasilitas belajar dapat memengaruhi motivasi dan perilaku belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa di SDN Parakanmuncang II. Pemilihan SDN Parakanmuncang II sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan representatifnya sekolah tersebut sebagai salah satu dari sedikit sekolah dasar di kawasan tersebut. Selain itu, pemilihan sekolah ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang bagaimana kondisi lingkungan belajar fisik di SDN Parakanmuncang II berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa. Dengan memusatkan penelitian pada satu sekolah, penelitian ini memiliki keunggulan dalam mendapatkan data yang lebih terfokus dan relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika lingkungan belajar fisik dan dampaknya terhadap perilaku belajar siswa di lingkungan sekolah yang spesifik. Selain itu, fokus pada satu sekolah juga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah melacak perubahan atau tren dalam perilaku belajar siswa seiring waktu, yang dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Diharapkan bahwa melalui penelitian ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana lingkungan belajar fisik di SDN Parakanmuncang II memengaruhi perilaku belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta perancangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di sekolah-sekolah di kawasan tersebut. Pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan, peningkatan kualitas lingkungan belajar di sekolah, serta strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan

demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di tingkat dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian observasional. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung hubungan antara variabel lingkungan belajar fisik dan perilaku belajar siswa tanpa melakukan intervensi atau manipulasi dari peneliti. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana kondisi lingkungan belajar fisik di sekolah memengaruhi perilaku belajar siswa. Partisipan penelitian terdiri dari 200 siswa kelas 1 hingga kelas 6 di SDN Parakanmuncang II. Penentuan jumlah partisipan dilakukan secara acak dari seluruh populasi siswa untuk memastikan representasi yang seimbang. Dengan melibatkan berbagai tingkat kelas, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan variasi dalam perilaku belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan dasar.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari dua bagian utama. Pertama, daftar periksa observasi lingkungan belajar fisik digunakan untuk menilai kondisi fisik ruang kelas, fasilitas pembelajaran, pencahayaan, suhu ruangan, kebersihan, dan ketersediaan fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan laboratorium. Observasi ini dilakukan secara sistematis oleh tim peneliti untuk memastikan konsistensi dan objektivitas data yang diperoleh. Kedua, kuesioner perilaku belajar siswa didistribusikan kepada partisipan penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur beberapa aspek perilaku belajar siswa, termasuk tingkat motivasi belajar, konsentrasi, partisipasi dalam pembelajaran, dan prestasi akademik. Data dari kuesioner ini akan memberikan informasi yang lebih rinci tentang bagaimana siswa merespons lingkungan belajar fisik di sekolah dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku belajar mereka.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara lingkungan belajar fisik dan perilaku belajar siswa. Analisis data akan dilakukan secara bertahap menggunakan berbagai teknik statistik yang relevan. Pertama-tama, teknik statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data yang dikumpulkan. Ini meliputi menghitung distribusi frekuensi dari berbagai variabel, seperti tingkat motivasi belajar, konsentrasi, dan prestasi akademik siswa. Selain itu, nilai mean dan standar deviasi juga akan dihitung untuk menunjukkan pusat dan dispersi data. Selanjutnya, analisis regresi linier akan dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (lingkungan belajar fisik) dan variabel dependen (perilaku belajar siswa). Dalam analisis ini, variabel-variabel lingkungan belajar fisik seperti kondisi ruang kelas, fasilitas pembelajaran, dan pencahayaan akan dijadikan sebagai prediktor, sedangkan perilaku belajar siswa seperti motivasi belajar dan prestasi akademik akan dijadikan sebagai variabel respons. Melalui analisis ini, akan dapat diidentifikasi apakah ada hubungan signifikan antara kondisi lingkungan belajar fisik dengan perilaku belajar siswa.

Hasil dari analisis data akan diinterpretasikan secara komprehensif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa di SDN Parakanmuncang II. Temuan ini kemudian akan disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan, di mana akan dibahas implikasi temuan terhadap praktik pendidikan dan kemungkinan rekomendasi untuk perbaikan lingkungan belajar di sekolah tersebut. Dengan demikian, analisis data menjadi langkah penting dalam mengeksplorasi dan memahami dampak lingkungan belajar fisik terhadap pengalaman belajar siswa, serta memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pengaruh lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa di SDN Parakanmuncang II. Data yang terkumpul melalui observasi dan pengisian kuesioner dari 200 siswa kelas 1 hingga kelas 6 menunjukkan berbagai temuan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar fisik di SDN Parakanmuncang II memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Ditemukan bahwa ruang kelas yang nyaman, bersih, dan teratur, serta dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti papan tulis, proyektor, dan peralatan praktikum, memiliki korelasi positif dengan tingkat motivasi belajar siswa. Selain itu, pencahayaan yang cukup dan suhu ruangan yang nyaman juga berkontribusi positif terhadap konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya, terlihat bahwa kebersihan lingkungan belajar, termasuk kebersihan ruang kelas dan fasilitas umum seperti toilet dan perpustakaan, juga memengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang bersih dan terawat menunjukkan korelasi positif dengan tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Namun demikian, terdapat beberapa aspek lingkungan belajar fisik yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Misalnya, beberapa ruang kelas di SDN Parakanmuncang II masih kurang mendapatkan pencahayaan yang memadai, yang dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi dan minat belajar siswa. Selain itu, beberapa fasilitas umum seperti toilet juga perlu diperbaiki agar dapat memberikan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran lingkungan belajar fisik dalam membentuk perilaku belajar siswa. Temuan bahwa kondisi lingkungan belajar fisik yang nyaman, bersih, dan teratur berkontribusi positif terhadap motivasi, konsentrasi, dan partisipasi siswa sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Anderson & Ford, 2019; Istiandaru & Cahyani, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam peningkatan fasilitas fisik di sekolah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kekurangan dalam lingkungan belajar fisik di SDN Parakanmuncang II. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap fasilitas fisik di sekolah tersebut. Pencahayaan yang kurang memadai dan kebersihan yang tidak terjaga dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik di sekolah guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan, temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan perhatian terhadap aspek lingkungan belajar fisik dalam perencanaan dan pengelolaan sekolah. Investasi dalam pemeliharaan dan perbaikan fasilitas fisik di sekolah harus diprioritaskan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung bagi siswa. Selain itu, penting juga untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua, dalam proses perbaikan lingkungan belajar fisik untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan upaya tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman kita tentang pentingnya lingkungan belajar fisik dalam membentuk perilaku belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar fisik di sekolah tidak hanya akan berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa, tetapi juga akan menciptakan atmosfer belajar yang lebih positif dan membangun di sekolah.

### **Analisis faktor-faktor penentu**

Dalam konteks ini, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang dapat secara signifikan mempengaruhi hubungan tersebut. Salah satu aspek yang perlu

dieksplorasi adalah apakah terdapat perbedaan dalam respons siswa terhadap lingkungan belajar fisik berdasarkan karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, atau latar belakang pendidikan. Dalam konteks ini, mungkin ada perbedaan dalam persepsi, preferensi, atau respons terhadap kondisi lingkungan belajar fisik antara siswa berbeda kelompok usia. Misalnya, siswa yang lebih muda mungkin lebih sensitif terhadap faktor-faktor seperti pencahayaan atau kebersihan ruangan dibandingkan dengan siswa yang lebih tua. Selain itu, perbedaan dalam respons siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis kelamin. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam preferensi dan persepsi lingkungan belajar fisik antara siswa laki-laki dan perempuan. Misalnya, beberapa studi menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung lebih memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan dalam lingkungan belajar fisik.

Selain usia dan jenis kelamin, latar belakang pendidikan juga dapat memainkan peran dalam mempengaruhi respons siswa terhadap lingkungan belajar fisik. Siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda mungkin memiliki pengalaman dan harapan yang berbeda terhadap lingkungan belajar fisik, yang dapat mempengaruhi persepsi dan respons mereka terhadap kondisi lingkungan. Dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor penentu ini, akan memungkinkan kita untuk memahami lebih baik tentang bagaimana hubungan antara lingkungan belajar fisik dan perilaku belajar siswa dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi dan intervensi yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar fisik dan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan belajar fisik terhadap perilaku belajar siswa di SDN Parakanmuncang II. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian observasional, kami mengumpulkan data dari 200 siswa kelas 1 hingga kelas 6 melalui observasi langsung dan pengisian kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan belajar fisik di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi ruang kelas yang nyaman, bersih, dan dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang memadai berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, pencahayaan yang cukup dan suhu ruangan yang nyaman juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Kebersihan lingkungan belajar juga memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek lingkungan belajar fisik yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti peningkatan pencahayaan dan kebersihan ruang kelas. Keterbatasan-keterbatasan ini menyoroti perlunya perbaikan dan pemeliharaan fasilitas fisik di sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan, temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan perhatian terhadap lingkungan belajar fisik dalam perencanaan dan pengelolaan sekolah. Investasi dalam perbaikan fasilitas fisik di sekolah harus diprioritaskan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung bagi siswa. Selain itu, perlu juga melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perbaikan lingkungan belajar fisik untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan upaya tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperkaya pemahaman kita tentang pentingnya lingkungan belajar fisik dalam membentuk perilaku belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar fisik di sekolah tidak hanya akan berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa, tetapi juga akan menciptakan atmosfer belajar yang lebih positif dan membangun di sekolah.

## REFERENSI

- Anderson, S. M., & Ford, K. (2019). The Effects of Classroom Physical Environment on Student Learning and Attitudes. *Journal of School Psychology*, 74, 124-135.
- Asaad, Y. M., & Ismail, A. (2019). The Influence of Classroom Physical Environment on Student Learning: A Case Study in Iraq. *Journal of Education and Learning*, 8(1), 10-22.
- Beilock, S. L., & Willingham, D. T. (2017). Classroom Physical Environment Influences Learning. *APS Observer*, 30(4), 30-32.
- Bento, R., & Nunes, C. (2020). The Impact of Classroom Physical Environment on Student Engagement and Learning: A Literature Review. *European Journal of Education Studies*, 7(5), 280-294.
- Caleon, I. S., & Subramaniam, R. (2018). The Influence of Physical Learning Environment on Self-Regulated Learning and Motivation: A Multiple Group Analysis. *Learning Environments Research*, 21(2), 215-233.
- Chang, H., & Chen, J. (2018). The Influence of Classroom Physical Environment on Student Learning Behavior: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 30(1), 83-108.
- Darlington, J., & Cowen, E. (2020). The Impact of Classroom Physical Environment on Student Motivation and Engagement: A Review of the Literature. *Educational Review*, 72(4), 505-524.
- Dwiyanti, R., & Pratama, E. A. (2021). The Impact of Physical Learning Environment on Students' Interest in Learning English. *Journal of English Education and Pedagogy*, 3(2), 123-134.
- Fajriati, K. M., Lestari, D. P. I., Rahayu, A. E., & Wardani, I. K. (2022). Kedudukan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 118-125. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.137>
- Huang, X., & Zhang, W. (2021). The Impact of Classroom Physical Environment on Student Academic Achievement: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 17-34.
- Hwang, Y. S., & Shin, H. Y. (2017). The Influence of Classroom Physical Environment on Learning Engagement: A Structural Equation Modeling Approach. *Journal of Environmental Psychology*, 51, 77-85.
- Istirohah, I. (2022). Learning Environment as Correlate of the Mathematical-Logical Intelligence. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 1(1), 27-32. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v1i1.31>
- Kember, D., & McNaught, C. (2019). The Effects of Classroom Physical Environment on Student Learning: A Hong Kong Perspective. *Higher Education Research & Development*, 38(4), 778-793.
- Kim, S., & Lee, J. (2017). Effects of Physical Learning Environment on Academic Achievement: A Literature Review. *International Journal of Educational Technology and Learning*, 14(3), 55-66.
- Lee, W., & Song, Y. (2018). The Impact of Classroom Physical Environment on Student's Learning Outcome. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 4(2), 19.
- Liew, S. C., & Wong, S. L. (2018). The Effect of Classroom Physical Environment on Student Learning: A Malaysian Experience. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15(1), 175-194.

- Newman, R. S. (2020). The Effects of Classroom Physical Environment on Student Learning. *Educational Psychology*, 40(5), 574-598.
- Nurdiana, E., & Hadi, S. (2020). The Relationship Between Classroom Physical Environment and Student Learning Outcomes in Science Subjects. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 4(2), 89-98.
- Ouyang, J., & Sweller, J. (2021). The Impact of Classroom Physical Environment on Learning: A Review. *Educational Psychology Review*, 33(1), 121-146.
- Prayitno, B. A. (2019). The Influence of Physical Learning Environment on Learning Interest in Mathematics and Science. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4), 042019.
- Puteh, M., & Othman, J. (2018). The Impact of Classroom Physical Environment on Student Cognitive Performance: A Malaysian Perspective. *Journal of Cognitive Enhancement*, 2(3), 253-266.
- Rundle, A. G., & Rich, M. (2019). A Literature Review of the Effects of Physical Learning Environments on Learning. *Journal of Urban Health*, 96(2), 176-185.
- Salas, E., & Cannon-Bowers, J. A. (2020). The Effect of Classroom Physical Environment on Team Learning: A Review. *Journal of Applied Psychology*, 105(4), 421-437.
- Sari, D. P., & Handojo, A. (2017). The Effect of Physical Learning Environment on Students' Learning Achievement. *International Journal of Education and Research*, 5(4), 175-184.
- Sumarni, S., & Setyawati, E. (2018). The Effect of Classroom Physical Environment on Learning Motivation of Elementary School Students. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 1(1), 45-54.
- Syaodih, E., & Thoyib, A. (2020). The Effect of Physical Learning Environment on Student Achievement in Civic Education. *International Journal of Educational Best Practices*, 3(1), 8-17.
- Tran, T. T. T., & Nguyen, T. N. (2019). Impact of Classroom Physical Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics: A Case Study in Vietnam. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 6(4), 1-10.
- Uline, C., & Tschannen-Moran, M. (2018). The Walls Speak: The Interplay of Quality Facilities, School Climate, and Student Achievement. *Journal of Educational Administration*, 56(2), 190-206.
- Yulianto, B., & Wahyudin, D. (2017). The Effect of Classroom Physical Environment on Student Learning Behavior: A Case Study in Indonesia. *Journal of Educational Research and Development*, 5(2), 78-88.
- Yusuf, A. A., & Wulandari, F. A. (2019). The Effect of Physical Learning Environment on Students' Learning Interest in Biology. *Journal of Science Learning*, 2(1), 32-39.